

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ketepatan waktu (*timeliness*) penyampaian laporan keuangan merupakan salah satu faktor penting dalam penyajian informasi serta cerminan atas kualitas informasi bagi suatu perusahaan, terutama pada perusahaan publik yang sahamnya diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini dikarenakan laporan keuangan perusahaan publik tidak hanya digunakan bagi pihak internal perusahaan, namun juga digunakan oleh pihak eksternal perusahaan yaitu para investor yang menanamkan modalnya di perusahaan tersebut serta bagi calon investor yang mungkin akan menanamkan modalnya. Para pengguna laporan keuangan tersebut selalu menginginkan laporan keuangan perusahaan yang disampaikan secara tepat waktu, karena informasi tersebut akan relevan sebagai dasar dalam pembuatan keputusan investasi bagi para investor dan calon investor.

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2016 tentang Laporan Bursa Efek dimana perusahaan publik diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar kepada OJK yang disertai pendapat dari akuntan tersebut paling lambat 90 hari setelah akhir tahun buku. Peraturan tersebut bertujuan agar perusahaan publik memberikan informasinya yang berupa laporan

keuangan secara tepat waktu agar para investor ataupun calon investor dapat melihat kinerja perusahaan dalam satu tahun melalui laporan keuangan tersebut, sehingga informasi yang dimuat dalam laporan keuangan akan bersifat relevan serta dapat membantu para investor atau calon investor guna membuat keputusan investasi secara tepat.

Dalam beberapa tahun terakhir, jumlah perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan kepada OJK masih cukup banyak. Berdasarkan data dari *The Indonesia Capital Market Institute* (TICMI), pada tahun 2016 tercatat sebanyak 139 perusahaan terlambat menyerahkan laporan keuangan, pada tahun 2017 tercatat sebanyak 79 perusahaan terlambat menyerahkan laporan keuangan, dan tahun 2018 sebanyak 171 perusahaan dimana seharusnya perusahaan-perusahaan tersebut diwajibkan menyerahkan laporan keuangan paling lambat 90 hari setelah tahun buku berakhir setiap tahunnya sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 42/POJK.04/2016 tentang Laporan Bursa Efek. Dengan adanya keterlambatan penyampaian laporan keuangan tersebut, terdapat suatu sinyal atau pertanda buruk dari perusahaan, sehingga dapat berdampak pada keputusan investasi yang dibuat oleh investor atau calon investor karena disebabkan oleh keterlambatan penyampaian laporan keuangan tersebut sehingga informasi yang terkandung dalam laporan keuangan tersebut dapat menjadi tidak relevan.

Hal-hal yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan antara lain; profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP), dan *audit tenure*. Profitabilitas menunjukkan

kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba, dimana perusahaan yang memiliki laba yang tinggi akan cenderung untuk menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu, karena profitabilitas yang tinggi menunjukkan suatu berita baik (*good news*) bagi suatu perusahaan. Solvabilitas menunjukkan sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang perusahaan, solvabilitas yang tinggi bagi perusahaan memiliki makna bahwa perusahaan memiliki hutang yang besar terhadap kreditur, dimana hal tersebut merupakan berita buruk (*bad news*) bagi investor sehingga perusahaan akan cenderung untuk menyampaikan laporan keuangannya secara tidak tepat waktu. Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dilihat melalui jumlah aset bersih yang dimiliki, semakin besar ukuran suatu perusahaan maka semakin baik sistem pengendalian internalnya, sehingga perusahaan yang berukuran besar akan cenderung untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Ukuran KAP menunjukkan besar kecilnya kantor akuntan publik yang melakukan proses audit atas laporan keuangan perusahaan publik yang menjadi kliennya, besar kecilnya kantor akuntan publik dapat dibagi menjadi 2 yaitu; KAP anggota *Big-Four* dan KAP bukan anggota *Big-Four*. KAP yang merupakan anggota *Big-Four* memiliki sumber daya manusia dan waktu yang lebih banyak sehingga proses audit dapat dilakukan lebih efektif dan efisien, sehingga perusahaan publik yang diaudit oleh KAP anggota *Big-Four* cenderung untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. *Audit tenure* menunjukkan lamanya perikatan antara KAP dengan perusahaan publik yang menjadi kliennya, semakin lama masa perikatan antara KAP dengan kliennya, maka auditor akan memiliki pemahaman

yang lebih detail terhadap karakteristik, risiko, serta sistem pengendalian internal kliennya. Sehingga perusahaan publik yang memiliki *audit tenure* yang panjang dengan KAP cenderung akan menyampaikan laporan keuangan lebih tepat waktu karena sudah memahami karakteristik perusahaan yang menjadi kliennya.

Owusu-Ansah dan Leventis (2006) dalam penelitiannya yang berjudul “*Timeliness of Corporate Annual Financial Reporting in Greece*” melakukan pengujian apakah ukuran perusahaan, jenis perusahaan, dan ukuran KAP berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, jenis perusahaan, dan ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Türel (2010) dalam penelitiannya yang berjudul “*Timeliness of Financial Reporting in Emerging Capital Markets: Evidence from Turkey*” melakukan pengujian apakah ukuran perusahaan, jenis perusahaan, opini audit, dan ukuran KAP berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa jenis perusahaan, opini audit, dan ukuran KAP berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Alkhatib dan Marji (2012) dalam penelitiannya yang berjudul “*Audit Report Timeliness: Empirical Evidence from Jordan*” melakukan pengujian apakah profitabilitas, ukuran KAP, ukuran perusahaan, dan solvabilitas berpengaruh

terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan profitabilitas, ukuran KAP, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Dewi (2013) dalam penelitiannya yang berjudul “*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu dan Audit Delay Penyampaian Laporan Keuangan*” melakukan pengujian apakah profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, ukuran KAP, dan opini audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan opini audit berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Pratama dan Adiwibowo (2014) dalam penelitiannya yang berjudul “*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay dan Timeliness pada Perusahaan Publik di Indonesia*” melakukan pengujian apakah profitabilitas, ukuran perusahaan, solvabilitas, jenis perusahaan, dan ukuran KAP berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa solvabilitas dan jenis perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan profitabilitas, ukuran perusahaan, dan ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Pradhani (2016) dalam penelitiannya yang berjudul “*Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Jenis Industri, dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*” melakukan pengujian apakah profitabilitas, ukuran perusahaan, jenis industri, dan likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, likuiditas berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan ukuran perusahaan dan jenis industri tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Tarigan (2017) dalam penelitiannya yang berjudul “*Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Opini Audit Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Timeliness) dengan Kualitas Auditor sebagai Variabel Moderating*” melakukan pengujian apakah profitabilitas, solvabilitas, dan opini audit berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan solvabilitas dan opini audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Dewi dan Subekti (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “*The Determinants of Delay in Publication of Financial Statement*” melakukan pengujian apakah *audit tenure* dan kondisi keuangan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian tersebut

menunjukkan bahwa *audit tenure* dan kondisi keuangan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Dari penjelasan latar belakang diatas serta beberapa hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten dan menimbang pentingnya ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan bagi perusahaan publik, penulis tertarik untuk melakukan kembali penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yakni dalam penelitian ini menggabungkan berbagai variabel penelitian pendahulu. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (*Timeliness*)”.

1.2. Perumusan Masalah

1. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ?
2. Apakah solvabilitas berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ?
4. Apakah ukuran KAP berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ?

5. Apakah *audit tenure* berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjabaran pada bagian latar belakang, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, ukuran KAP, dan *audit tenure* berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dimana pada penelitian ini yang menjadi objeknya adalah perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 dimana perusahaan-perusahaan publik yang termasuk dalam bagian dari indeks tersebut merupakan perusahaan yang memiliki tingkat kapitalisasi pasar yang tinggi sehingga dapat dikatakan perusahaan-perusahaan publik yang termasuk dalam bagian dari Indeks LQ45 termasuk perusahaan yang memiliki volume nilai transaksi yang tinggi di pasar saham serta memiliki kinerja yang baik.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teori dan kontribusi praktik sebagai berikut:

1. Kontribusi Teori

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dan memberikan informasi serta pemahaman atau pengetahuan bagi para investor atau calon investor mengenai ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

2. Kontribusi Praktik

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan evaluasi bagi perusahaan-perusahaan publik yang terdaftar di BEI agar memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

1.5. Sistematika Pelaporan

Dalam penelitian ini akan dibagi menjadi 5 bagian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pelaporan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab ini membahas tentang landasan teori, kerangka konseptual, hipotesis penelitian, dan penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang metode yang berhubungan dengan data dan analisis yang terdiri dari objek, populasi, sampel penelitian, jenis dan sumber data, definisi dan pengukuran variabel penelitian, serta analisa data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang deskripsi objek penelitian, analisis statistik deskriptif, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan, implikasi, keterbatasan penelitian, dan saran.

